

PENGARUH JANGKA WAKTU DAN PROSEDUR KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT PADA PT BFI FINANCE INDONESIA GRESIK

Taudhikhul Afkar¹, Mochamad Syafi'i²

¹Universitas Gresik, ²Universitas Gresik

ABSTRACT

This study aims to examine and examine the effect of credit period and credit procedures on credit decision making. This research takes place at PT BFI Finance Indonesia Gresik.

This research is descriptive statistics using a quantitative approach. The method of data analysis with multiple linear regression, which includes the correlation coefficient, coefficient of determination, and t test and F test. The number of samples taken is 89 respondents and data collection is done by questionnaire that has been tested for validity and reliability.

The results of the study show that the credit period has a positive and significant effect on credit decision making, which is indicated by the results of t count $2.867 > t$ table 1.66256 and the value of t sign. $0.005 < \alpha = 0.05$. And credit procedures have a negative and insignificant effect on credit decision making, indicated by the results of t count $1.389 < t$ table 1.66256 and the value of t sign. $0.168 > \alpha = 0.05$. While simultaneously credit terms and credit procedures have a positive and significant effect on credit decision making, indicated by the calculated F value of $23.491 > 3.95$ F table and sign value. $0,000 < 0,05$.

Keywords: Duration, Credit Procedure, Credit Taking Decision.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menguji pengaruh jangka waktu dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit. Penelitian ini mengambil lokasi di PT BFI Finance Indonesia Gresik.

Penelitian ini bersifat statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data dengan regresi linier berganda, yang termasuk didalamnya koefisien korelasi, koefisien determinasi, serta uji t dan uji F. Jumlah sampel yang diambil adalah 89 responden dan pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, yang ditunjukkan dari hasil t hitung $2,867 > t$ tabel $1,66256$ dan nilai t sign. $0,005 < \alpha = 0,05$. Dan prosedur kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, ditunjukkan dari hasil t hitung $1,389 < t$ tabel $1,66256$ dan nilai t sign. $0,168 > \alpha = 0,05$. Sedangkan secara simultan jangka waktu kredit dan prosedur kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, ditunjukkan dengan nilai F hitung $23,491 > F$ tabel $3,95$ dan nilai sign. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Jangka Waktu, Prosedur Kredit, Keputusan Pengambilan Kredit.

PENDAHULUAN

Dewasa ini banyak berkembang lembaga pembiayaan non bank atau yang lebih dikenal dengan lembaga pembiayaan konsumen. Berkembangnya lembaga pembiayaan sekarang ini semakin diminati oleh masyarakat, dengan proses yang relatif singkat, juga syarat-syarat yang ringan, dan bunga yang kompetitif menjadi salah satu pilihan utama masyarakat memilih lembaga pembiayaan. Hal ini merupakan dampak positif bagi nasabah karena memiliki banyak pilihan dalam memilih jasa lembaga pembiayaan yang diinginkan. Dan fenomena ini mengakibatkan persaingan antar lembaga pembiayaan baik bank maupun lembaga keuangan lainnya. Bank dan lembaga keuangan lainnya ingin mempertahankan eksistensinya dalam usaha perbankan harus memahami benar keinginan dan kebutuhan nasabah dalam pengambilan kredit.

Menurut Kotler dan Keller (2009:166) perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor kebudayaan dan faktor dari perusahaan itu sendiri. Banyak hal yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah

"Pengambilan keputusan konsumen adalah pemilihan dari dua alternatif atau lebih. Dengan kata lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan" (Schiffman dan Kanuk, 2010:485).

Dalam hal ini keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Keputusan nasabah dalam pengambilan kredit ini penting dilakukan nasabah sebelum mengambil kredit pada lembaga keuangan agar tidak terjadi hambatan pada saat pengambilan kredit dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kredit adalah jangka waktu kredit. "Jangka waktu kredit adalah masa pengembalian kredit yang telah disepakati bersama. Jangka waktu kredit merupakan unsur-unsur yang ada dalam pemberian suatu kredit" (Kasmir, 2014:87). Jangka waktu kredit mempengaruhi nasabah dalam menentukan pengambilan kredit. Bank dan lembaga keuangan menawarkan jangka waktu kredit ini diberikan sesuai dengan jumlah kredit yang ditawarkan, diantaranya kredit jangka pendek, kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang.

Disamping itu, ada faktor lain yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan kredit yaitu prosedur kredit. "Prosedur kredit adalah

tertentu yang mempunyai kekhususan dalam ketentuan dan prosedurnya" (Veithzal, 2013:124). Kebutuhan masyarakat akan dana yang aman, cepat dan mudah membuat masyarakat

memilih pinjaman ke lembaga keuangan yang memiliki proses atau prosedur yang tidak rumit. Prosedur yang tidak rumit ini akan menjadi pertimbangan untuk nasabah dalam keputusan pengambilan kredit pada lembaga keuangan yang bersangkutan.

PT BFI Finance Indonesia Tbk atau biasa disingkat dengan BFI merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dari segi aset dan jaringan operasional. Dengan dukungan lebih dari 340 *outlet* diseluruh Indonesia dan lebih dari 9000 karyawan, PT BFI Finance Indonesia Tbk merupakan perusahaan pembiayaan yang memiliki fokus kegiatan usahanya pada pembiayaan otomotif dan non-otomotif yang terdiri dari pembiayaan kendaraan roda empat (mobil), pembiayaan atas angsuran kendaraan, serta sewa pembiayaan alat berat, mesin mesin dan lain-lain (<https://www.bfifinance.co.id/profil-perusahaan>).

Banyaknya perusahaan pembiayaan yang semakin *berkembang* dengan pesat saat ini, menjadikan sebuah tantangan tersendiri bagi PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk bersaing dengan kompetitor lain dalam memperoleh konsumen. Keputusan konsumen dalam melakukan pembiayaan pada suatu perusahaan pembiayaan tertentu menunjukkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk pembiayaan di perusahaan tersebut, meski demikian tidak serta merta masyarakat langsung memutuskan untuk mengambil pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak perusahaan, banyak faktor faktor yang perlu dipertimbangkan ketika akan memutuskan untuk mengambil kredit atau pembiayaan. Keputusan nasabah memiliki peranan penting terhadap perusahaan karena merupakan sumber pemasukan perusahaan dalam mendapatkan profit.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pihak PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk mempengaruhi keputusan nasabah dalam

pengambilan kredit mulai dari memberikan fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, memberikan jangka waktu kredit yang fleksibel dan memberikan kemudahan dalam proses pengambilan kredit.

Sebagai salah satu cabang yang ada, pertumbuhan kredit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Gresik cukup fluktuatif. Setiap bulannya pihak PT BFI Finance Indonesia Tbk Gresik seharusnya bisa menghabiskan dana sebesar sekitar Rp 2 miliar untuk kebutuhan kredit, akan tetapi pada bulan-bulan tertentu tidak dapat mencapai target yang diberikan.

Dengan adanya fenomena pertumbuhan kredit yang fluktuatif ini, PT BFI Finance Indonesia Gresik berusaha memahami keinginan dan kebutuhan nasabah saat ini dan merasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengambil kredit. Berkaitan dengan hal itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH JANGKA WAKTU DAN PROSEDUR KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT (STUDI EMPIRIK PADA PT BFI FINANCE INDONESIA TBK GRESIK)”**.

TINJAUAN PUSTAKA A.

Kredit

"Pengertian kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata "kredit" yang berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktek sehari-hari" (Wahjono, 2013:95).

Menurut Kasmir (2014:85) maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011:211) indikator dalam jangka waktu kredit adalah :

1. Kredit jangka pendek (*Short term-loan*)
2. Kredit jangka menengah (*Medium term-loan*)
3. Kredit jangka panjang (*Long term-loan*)

C. Prosedur Kredit

"Prosedur pemberian kredit adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit" (Kasmir, 2014:100).

Menurut Mudrajat Kuncoro (2011:247) indikator prosedur kredit terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Realisasi kredit
2. Kemudahan prosedur
3. Kecepatan pelaksanaan
4. Persyaratan

sehingga mempunyai kewajiban membayar sesuai dengan jangka waktu.

B. Jangka Waktu Kredit

Menurut Ismail (2011:108) jangka waktu kredit merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank.

Menurut Kasmir (2014:87) jangka waktu adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

D. Keputusan Pengambilan Kredit

"Pengambilan keputusan pembelian merupakan tahap proses ketika konsumen secara aktual melakukan tindakan pembelian" (Kotler dan Keller, 2009:188). Dalam hal ini tindakan pembelian memiliki arti tindakan pengambilan kredit.

1. Prespsi melihat kinerja karyawan
2. Kepuasan akan kredit yang ditawarkan
3. Penyediaan informasi pada saat diminta
4. Kepercayaan terhadap kelompok acuan
5. Pertimbangan pelayanan

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Gresik yang berlokasi di Ruko Gading Mutiara Permai Blok AA No 07. Penelitian ini bersifat statistik

deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah kredit di PT BFI Finance Indonesia Tbk Gresik, sebanyak 789 nasabah. Dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden yang dihitung dengan rumus slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Metode Analisis Data

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013:52) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2013:53) uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 0.05$.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally (1994) yang dikutip oleh Ghozali (2013:48) suatu

Data Primer

Data primer tersebut diperoleh langsung dari responden. Data ini didapat melalui observasi, wawancara, kuisioner yang diukur dengan skala Likert.

Data Sekunder

Menurut Silalahi (2015:433) data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Dan data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer.

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronback Alpha (α) > 60% (0.60).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar > 0.05 . Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis : Dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig. > 0.05 ; H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai sig. < 0.05 ; H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk menguji adanya heteroskedastisitas suatu data, dengan cara :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:107), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jenis pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson Statistik : 5% Significance point of d_l and d_u yaitu nilai d_l dan d_u untuk k = jumlah variabel bebas dan n = jumlah sampel.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

Pada penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi berganda :

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.01$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Di mana :

Y = Variabel dependen yang

diprediksi a = Constant

b = Koefisien regresi distandarisasi

X = Variabel Independen

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono (2015:184) menjelaskan bahwa uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2015:193) menjelaskan bahwa Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL ANALISIS

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.208. Dengan hasil uji sebagai berikut :

1. Variabel Jangka Waktu (X1)

Nilai validitas untuk $X_{1.1}$ sebesar 0,580, $X_{1.2}$ sebesar 0,680, $X_{1.3}$ sebesar 0,545, $X_{1.4}$ sebesar 0,751, $X_{1.5}$ sebesar 0,737. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel X1 valid.

2. Variabel Prosedur Kredit (X2)

Nilai validitas untuk $X_{2.1}$ sebesar 0,517, $X_{2.2}$ sebesar 0,448, $X_{2.3}$ sebesar 0,537, $X_{2.4}$ sebesar 0,474, $X_{2.5}$ sebesar 0,827, $X_{2.6}$ sebesar 0,466, $X_{2.7}$ sebesar 0,471, $X_{2.8}$ sebesar 0,639, $X_{2.9}$ sebesar 0,780. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel X2 valid.

3. Variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Nilai validitas untuk pertanyaan Y_1 sebesar 0,656, Y_2 sebesar 0,634, Y_3 sebesar 0,619, Y_4 sebesar 0,707, Y_5 sebesar 0,697. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel Y adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih dari 0.60 yang berarti kuisioner dari variabel Y adalah reliabel. Hal tersebut dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut :

1. Variabel jangka waktu (X1) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,681.
2. Variabel prosedur kredit (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,753.

3. Variabel prosedur kredit (X2) memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,646.

Uji Determinasi

Pengujian determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dan diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) antara faktor jangka waktu kredit dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit sebesar 0,594 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup antara jangka waktu kredit dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit yaitu sebesar 59,4%.

Koefisien Determinasi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,353. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase keputusan pengambilan kredit yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu jangka waktu kredit dan prosedur kredit sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya 64,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,256 + 0,441 X_1 + 0,168 X_2$$

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung sebesar $2,867 > t$ tabel yaitu disimpulkan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung sebesar $1,389 < t$ tabel sebesar $1,66256$. Diperoleh nilai t signifikansi = $0,168 > \alpha = 0,05$. Karena t hitung ($1,389 < t$ tabel ($1,66256$)) maka variabel prosedur kredit (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Hasil tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa prosedur kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Uji F (Simultan)

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar $23,491$ dengan nilai signifikansi = $0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai F hitung ($23,491 > F$ tabel ($3,95$)), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa jangka waktu kredit dan prosedur kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Nilai t hitung X_1 sebesar $2,867 > t$ tabel sebesar

$1,66256$. Dan nilai t signifikansi sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$, karena t hitung ($2,867 > t$ tabel ($1,66256$)) sehingga variabel jangka waktu kredit (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Hasil tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat

diperoleh nilai t signifikansi = $0,005 < \alpha = 0,05$ maka t hitung ($2,867 > t$ tabel ($1,66256$)) pada taraf signifikansi 5% yang berarti H_a dapat diterima bahwa jangka waktu kredit

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Suprpto (2015) dan Fitri Ratna Sari (2014) yang menyimpulkan bahwa jangka waktu kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Kasmir, 2014:86) ada beberapa unsur didalam kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa. Jangka waktu adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh debitur untuk membayar pinjamannya kepada kreditur.

Hal ini menunjukkan bahwa jangka waktu berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Dengan adanya jangka waktu kredit yang bervariasi dan fleksibel membuat

tingkat keputusan pengambilan kredit akan semakin tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa prosedur kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Nilai t hitung X_2 sebesar $1,389 >$ dari t tabel sebesar $1,66256$.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ratna Sari (2014) yang menyimpulkan bahwa prosedur kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prosedur kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Kuncoro & Suhardjono (2011:223) mendefinisikan bahwa prosedur pemberian kredit adalah upaya bank dalam mengurangi risiko dalam pemberian kredit yang dimulai dengan tahap penyusunan perencanaan perkreditan, dilanjutkan dengan proses pemberian putusan kredit (prakarsa, analisis dan evaluasi, negosiasi, rekomendasi dan pemberian putusan kredit), penyusunan perjanjian kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, persetujuan pencairan kredit serta pengawasan dan pembinaan kredit. Semakin mudah prosedur kredit suatu lembaga keuangan dalam memberikan kredit terhadap nasabah maka keputusan nasabah dalam mengambil kredit di lembaga keuangan tersebut akan semakin tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa sehingga prosedur kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Penyebabnya karena ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan karena adanya kemungkinan konsumen memiliki persepsi bahwa prosedur kredit yang ada di PT BFI Finance Indonesia

Diperoleh nilai t signifikansi $= 0,168 <$ dari $\alpha = 0,05$ maka t hitung ($1,389 >$ t tabel ($1,66256$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti H_a tidak dapat diterima, bahwa prosedur kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Gresik sama dengan bank atau lembaga pembiayaan lainnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jangka waktu kredit dan prosedur kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit nilai F hitung sebesar $23,491$ dengan nilai signifikansi $= 0,000 <$ dari $\alpha = 0,05$. Nilai F hitung ($23,491 >$ F tabel ($3,95$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa jangka waktu kredit dan prosedur kredit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit di PT BFI Finance Indonesia Gresik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ratna Sari (2014) yang menyimpulkan bahwa secara simultan jangka waktu dan prosedur kredit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Kotler dan Armstrong (2012:135) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen ada faktor dari internal dan faktor eksternal, dan termasuk dalam faktor eksternal tersebut antara lain jangka waktu dan prosedur kredit.

Hal ini menunjukkan bahwa jangka waktu dan prosedur kredit secara

simultan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit. Jangka waktu dan prosedur kredit memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi keputusan pengambilan kredit

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh tentang jangka waktu kredit dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada PT BFI Finance Gresik 2, maka peneliti menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang bermanfaat bagi PT BFI Finance Gresik 2 dan peneliti yang akan datang.

1. Variabel jangka waktu kredit (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $2,867 > 1,66256$.

2. Variabel prosedur kredit (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yaitu $1,389 < 1,66256$.

3. Secara simultan (bersama-sama) variabel jangka waktu kredit (X_1) dan prosedur kredit (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu $23,491 > 3,95$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yaitu dengan

menggunakan variabel yang lain, karena terdapat temuan dari penelitian uang menunjukkan bukti bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pengambilan kredit selain faktor jangka waktu dan prosedur kredit.

2. Saran Praktis

Dengan hasil penelitian tentang pengaruh jangka waktu dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit menunjukkan hasil yang saling mempengaruhi, maka diharapkan kepada Manajemen PT. BFI Finance Indonesia Gresik untuk dapat menetapkan jangka waktu kredit yang lebih *flexibel* dan juga meningkatkan kemudahan dari prosedur kredit mereka, terutama pada persyaratan kreditnya, sebab semakin mudah prosedur kredit maka semakin tinggi juga keputusan pengambilan kreditnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaga Bramantyo. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit dan Promosi Terhadap Keputusan Kredit UMKM Di Kecamatan Salam*. Jurnal Profita. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BFI Finance, "Profil PT BFI Finance" (<https://www.bfifinance.co.id/profil-perusahaan>)
- Eko Suprpto. 2015. *Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen*. Jurnal Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Fajar Kartika Sari. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Pengambilan Kredit dengan Reference Group sebagai Variabel Moderating pada Badan Kredit Desa (BKD) Gombang*. Jurnal Profita. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS*. Edisi tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS* 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Lyya Aprinita. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Studi Kasus pada BPR Budi Utomo Artha Mandiri Kras*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nia Adewianti. 2014. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Langgam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata. 2013. *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Serta Panduan Praktis Bankir, Mahasiswa dan Nasabah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Rochadi. 2013. *Modul Manajemen Kredit*. Bandung.
- Sari, Fitri Ratna. 2014. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit*. Skripsi Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refka Aditama.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refka Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Ke-5. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2015. *Dasar Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjono, Sentot Imam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu.